

EDISI : Jumat, 04 Oktober 2013

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



**RESUME BERITA****EDISI :jumat, 04 Oktober 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	DAPD Buleleng Telusuri Arsip Bung Karno di Blitar	Guna memenuhi khasanah kearsipan statis, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui dinas arsip dan perpustakaan daerah kabupaten Buleleng melakukan penelusuran terhadap arsip statis orang tua dari Bapak Proklamator Republik Indonesia yakni Ir. Soekarno. DAPD Buleleng melakukan penelusuran pada tiga lokasi di daerah Blitar diantaranya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPA) Pemerintah Kota Blitar, Unit Pelayanan teknis (UPT) perpustakaan proklamator Bung Karno, dan Istana Gebang Kediaman Keluarga Bung Karno di Kota Blitar.	
		Buleleng Raih Penghargaan Pembinaan Proklamasi 2019	Kabupaten Buleleng kembali raih prestasi nasional. Kali ini, Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST meraih penghargaan dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan republik Indonesia. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi untuk kepala daerah yang memberikan perhatian kepada program kampung iklim (proklamasi) tahun 2019.	
		Ditinggal Melihat Cucu, Rumah Terbakar	Musim kemarau yang terjadi ditahun ini kebakaran terus melanda Bumi Panji Sakti. Kini giliran rumah milik Luh Sara (70) yang beralamat di banjar dinas yeh panes, Desa Patas, kecamatan Gerokgak, rabu (2/10) sekitar pukul 19.00 wita hangus terbakar. Menurut Informasi yang sempat dikumpulkan di lokasi kejadian dimana kebakaran tersebut bermula disaat korban Luh Sara menjenguk cucunya yang ada di depan rumahnya yang sedang	

			dalam keadaan sakit.	
2	BALI TRIBUNE	Tolak Gardu Induk PLN, Warga Pasang Spanduk Penolakan	Warga Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak mengaku takut dan resah atas rencana PLN membangun gardu induk berkapasitas besar dekat pemukiman meeka. Ketakutan itu diungkapkan dalam bentuk spanduk yang terpasang di pintu masuk lahan eks Kampung Barokah yang kini menjadi milik PLN. Warga Mengaku ketakutan atas rencana itu mengingat atas rencana gardu induk yang dibangun PLN sangat dekat dengan permukiman mereka. Sejak alam kami sudah sampaikan penolakan (pembangunan gardu induk) dengan alasan sangat dekat dengan alasan sangat dekat dengan permukiman, jelas tokoh masyarakat sempat bernama Jamaludin, Kamis (3/10).	





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Post*

Kategori : *Bisnis*

### Tingkatkan Persaingan Usaha di Dunia Digital

Singaraja (Bali Post) -

Persaingan bisnis pada era digital dewasa ini semakin ketat. Buktinya, pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) harus memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam upaya efektif menjalankan roda bisnisnya. Jika perkembangan IT itu tidak diikuti, maka UMKM tersebut akan kalah bersaing dalam usaha merebut keuntungan yang lebih besar.

Untuk membantu penguatan manajemen UMKM pada era digital ini, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Koperasi-UKM) Buleleng melakukan sosialisasi dan pendampingan melibatkan pelaku UMKM di Buleleng, Rabu (2/10) lalu. Sosialisasi sekaligus pembinaan ini menghadirkan narasumber Kasubdit Koperasi, UKM dan Penanaman Modal Ditjen Bina Pembangunan Daerah

Kementerian Dalam Negeri, Ala Baster.

Kepala Dinas Koperasi-UKM Dewa Made Sudiarta mengatakan, sosialisasi ini memberikan informasi, memfasilitasi dan pendampingan pelaku UMKM tentang realitas kondisi usaha kecil dalam rangka pemberdayaan peningkatan usaha. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan pemberdayaan UMKM yang sistematis, terstruktur dan mentransformasi bisnis usaha mikro kecil melalui digitalisasi menuju UMKM *go digital* dan *go export*.

"Kita fasilitasi bagaimana pelaku UMKM ini bisa melekat teknologi, sehingga dengan pemanfaatan era digital itu menjadi modal untuk memenangkan persaingan," katanya.

Asisten Administrasi Umum Setda Buleleng Gede

Suyasa mengatakan, sejauh ini, pemerintah daerah memfasilitasi pelaku UMKM untuk bisa mengakses KUR, modal usaha kecil dengan bunga yang sangat lunak diharapkan itu dapat membantu usaha mikro kecil dapat bersaing di pasar global. Melalui sosialisasi dan pendampingan ini, pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas produk untuk bersaing di dunia global, dapat meningkatkan kualitas kelembagaan, kemampuan manajemen, kemampuan *finance* (pembiayaan -red), dan kemampuan aksesibilitas yang merupakan infrastruktur digitalisasi. Sehingga produk yang dihasilkan itu dapat dipasarkan dengan model *market place* atau *e-commerce*. "*E-commerce* dewasa ini sejatinya sangat penting dalam usaha memajukan usaha kecil, agar mampu bersaing di pasar global," katanya. (kmb38)



ERA DIGITAL - Pelaku UMKM di Buleleng mengikuti sosialisasi dan pendampingan pengembangan bisnis pada era digital.

Bali Post/kmb38

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Post

Kategori : Usaha

# P2M Undiksha Genjot Perkembangan Usaha Jamu Kunyit Desa Bengkala

DESA Bengkala Kecamatan Kubutambahan menjadi salah satu sentra produksi jamu (*loloh* - red) kunyit. Usaha rumah tangga itu digeluti sejumlah warga, termasuk yang mengalami tunawicara. Usaha itu sejatinya sudah berjalan bertahun-tahun. Namun, produksinya masih dihadapkan pada masalah pelik. Seperti permodalan dan juga pemasarannya. Kondisi itu menjadi perhatian tim Program Pengabdian Masyarakat (P2M) Undiksha untuk memfasilitasi pembuat jamu itu, terutama terkait penyelesaian masalah yang dihadapi.

P2M ini dipimpin Dra. Ni Wayan Arini, M.Pd. (Prodi PGSD) bersama anggotanya Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si. (PPKn), Drs. Dewa Nyoman Sudan, M.Si. (PGSD),

Ns. Putu Agus Ariana, S.Kep., M.Si. dan Ns. Putu Indah Sintya Dewi, S.Kep., M.Si. (Stikes Buleleng).

Wayan Arini, Kamis (3/10) kemarin mengatakan, tim melakukan program pembinaan produksi jamu kunyit untuk kelompok perempuan sekitar 30 orang. Puluhan pembuat jamu ini mengikuti pembinaan selama dua bulan. Produksinya diarahkan agar lebih higienis. Sementara untuk pemasarannya dirancang berbasis digital. Sehingga diharapkan mampu menjangkau masyarakat luas. "Sekarang, pemasarannya masih tradisional. Ini yang disikapi dengan membuat kemasan produk agar lebih menarik," katanya.

Jamu kunyit itu punya efek yang baik terhadap kesehatan. Seperti meredakan

nyeri haid, banyak kandungan antioksidannya, menurunkan berat badan, mengendalikannya gula darah dan penyakit lainnya. Dengan adanya ragam manfaat itu, produksi jamu kunyit itu diyakini prospeknya sangat baik. "Jamu kunyit Bengkala ini mempunyai ciri khas bila dibandingkan *loloh* kunyit produksi lainnya," jelasnya.

Usaha rumah tangga ini, kata Arini, juga telah didukung bahan baku memadai. Sesuai data, dari luas lahan pertanian yang ada, sekitar 80 persen berisikan tanaman kunyit dengan produktivitas per tahunnya pada kisaran 20 sampai 40 ton. Terobosan yang dilakukan itu diharapkan bisa memberikan dampak positif kepada masyarakat. Dari sisi penghasilan bisa meningkat, sehingga kesejahteraan war-

ga juga diharapkan semakin baik. "Dengan keterampilan masyarakat yang semakin meningkat, kami berharap produksi jamu itu semakin banyak dan mampu meningkatkan perekonomian daerah bahkan nasional," harapnya.

Pelaksanaan program ini mendapat dukungan dari pemerintah desa. Alasannya, produksi jamu kunyit ini dapat membantu penghasilan masyarakat khususnya warga desa perempuan termasuk warga tunawicara. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pengadaan fasilitas untuk mendukung produksi. "Program ini sangat baik. Komitmen masyarakat desa khususnya dalam pembuatan jamu kunyit ini akan menjadi salah satu modal dan kekuatan masyarakat Desa Bengkala," tegasnya. (ad107)



**JAMU KUNYIT** - Usaha pembuatan jamu (*loloh* - red) kunyit banyak diproduksi di Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan. Dalam usaha membantu peningkatan produksi, P2M Undiksha melakukan pembinaan guna meningkatkan pemasaran dan kualitas jamu yang dikenal memiliki ragam manfaat ini.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Post*

Kategori : *Proklim*

### Jaga Vegetasi Tanaman dan Kelestarian Hutan

## Pemkab Gulirkan Rehabilitasi dan Pembatasan Plastik

Pemerintah pusat kembali memberikan penghargaan kepada Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (PAS). Kali ini, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK-RI) menghadiahi Bupati dengan penghargaan Pembinaan Program Kampung Iklim (Proklim) 2019. Bupati Buleleng adalah salah satu dari 44 bupati dan wali kota dan 6 gubernur yang menerima penghargaan bergengsi ini. Lalu, dengan payung hukum apakah pemkab menjaga vegetasi tanaman dan kelestarian hutan di Buleleng itu?

**PENGHARGAAN** itu sebagai apresiasi kepada kepala daerah yang menetapkan kebijakan dan menggulirkan pembinaan dan pendampingan mendukung pelaksa-

naan Proklim di daerahnya sendiri. Salah satu kebijakan yang dijalankan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana adalah terbitnya Keputusan Bupati No. 660/137/HK/2019

tentang Tim Sosialisasi Pembinaan Program Kampung Iklim Buleleng 2019. Keputusan Bupati itu kemudian mendorong partisipasi aktif seluruh pihak dalam melaksanakan mitigasi perubahan iklim. Akibatnya, dipercaya dapat menurunkan gas rumah kaca secara nasional.

Selain itu, mulai 2012, pemerintah daerah mengusulkan 17 lokasi Proklim. Tiga lokasi mendapatkan penghargaan trofi Proklim Utama yaitu Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Desa Bukti, Kecamatan Kubutambahan tahun 2016, dan Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak menerima trofi yang sama pada tahun 2018 lalu.

Sekab Buleleng Dewa Ketut Puspaka, M.P. mewakili Bupati beberapa waktu lalu mengatakan, iklim itu memang menjadi pemicu

kejadian yang tidak bisa diprediksi. Dia mencontohkan, banjir, kekeringan, dan bencana alam lainnya tidak terlepas dari iklim itu sendiri. Mencegah dampak bencana itu, kebijakan pemerintah daerah dalam bidang proklim itu merupakan kebijakan strategis karena itu sangat diperlukan. "Kita perlu meningkatkan komitmen bersama dan menyamakan persepsi bahwa penanganan tentang iklim ini berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat," katanya.

Masyarakat, kata Dewa Puspaka, diajak melakukan kegiatan yang mendukung iklim lebih baik dan juga mendapatkan lingkungan yang bersih. Dengan iklim yang baik dan lingkungan yang lebih bersih itu maka akan memberikan manfaat kepada masyarakat. "Dengan

lingkungan yang bersih dan iklimnya terjaga dengan baik, maka bencana alam akan bisa dihindari," jelasnya.

Di sisi lain, mantan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Buleleng itu menambahkan, kawasan hutan di Buleleng tergolong ideal. Ini dibuktikan dengan persentase luas kawasan hutan di daerah ini mencapai 36 persen. Persentase itu termasuk sudah di atas standar sebagaimana ditetapkan yakni 30 persen. Untuk menjaga vegetasi tanaman dan menjaga kelestarian kawasan hutan itu, pemerintah daerah menggulirkan kebijakan rehabilitasi hutan dan pembatasan penggunaan sampah plastik. "Kita juga melakukan penanaman pohon di kawasan-kawasan hutan tertentu," ujar Sekda Buleleng. (mud)



**PROKLIM** - Sekkab Buleleng Dewa Ketut Puspaka, M.P. mewakili Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (PAS) menerima penghargaan Proklim dari KLHK-RI.

Bali Post/mud

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Post*

Kategori : *kebakaran*

# Rumah Nenek Luh Sara Terbakar

## Uang Rp 37 Juta, Emas, dan Sertifikat Tanah Hangus

Singaraja (Bali Post) -

Nasib sial dialami seorang lanjut usia (lansia) Nenek Luh Sara (70), yang merupakan warga Banjar Dinas Yeh Pane, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak. Pasaunya, rumah permanen yang sudah lama ditempati korban ditemukan terbakar. Peristiwa ini terjadi Rabu (2/10) malam lalu, ketika korban menjenguk cucunya yang baru saja pulang dari rumah sakit.

Beruntung, rumah berukuran 9 x 6 meter itu dalam kondisi kosong, sehingga tidak terjadi korban jiwa. Namun, akibat kebakaran itu, Nenek Luh Sara menelan kerugian cukup besar. Ini karena uang miliknya Rp 37 juta, emas seharga Rp 27 juta, dan dua sertifikat tanah milik korban hangus.

Informasi yang dikumpulkan di lapangan menyebutkan, korban sehari-hari tinggal berdekatan dengan rumah anaknya. Saat itu, korban keluar rumah menjenguk cucunya yang baru saja pulang dari rumah sakit. Tidak berselang lama, lampu di salah satu ruang kamar

rumahnya itu tiba-tiba padam. Mengetahui lampu itu padam tiba-tiba, cucu korban Putu Darmayasa (35) dan rekannya Gede Kresna (60) kemudian balik ke rumahnya, tujuannya untuk menyalakan lampu yang padam tersebut. Sampai di rumah, kedua saksi ini melihat ada percikan api di ruang kamar. Saat didekati, percikan api itu berasal dari atas plafon. Percikan api itu kemudian terjatuh mengenai kasur di ruang rumah tersebut. Tidak berselang lama, percikan api itu cepat membesar, hingga memicu kebakaran. Situasi itu membuat kedua saksi panik dan berteriak minta tolong. Warga

yang ramai datang ke lokasi kejadian berusaha membantu untuk memadamkan api itu. Namun sayang, gagal, sebab api sangat cepat membesar, hingga bangunan dan barang-barang perlengkapan rumah tangga milik nenek itu hanya meninggalkan puing-puing kebakaran.

Tidak berselang lama, tiga unit mobil pemadam kebakaran dari Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Buleleng tiba di lokasi kejadian. Saat tiba di lokasi kejadian, api sudah membesar, sehingga petugas berusaha melokalisasi api agar tidak merembet ke rumah kerabat korban. Pemadaman juga dibantu mobil

pemadam milik PLTGU Cekan Bawang, Kecamatan Gerokgak.

Kepala Sub-bagian (Kasubag) Humas Iptu Gede Sumarjaya seizin Kapolres Buleleng AKBP Suratno membenarkan peristiwa tersebut. Sumarjaya mengatakan, kasus ini masih diselidiki Unit Reskrim Polsek Gerokgak. Barang bukti dan keterangan saksi yang diduga mengetahui kejadian tersebut sudah dikumpulkan. Dari hasil pemeriksaan sementara, kebakaran itu diduga dipicu percikan api dari kabel listrik di kamar korban itu. Percikan api itu jatuh di atas kasur, sehingga api dengan cepat membesar. "Benar, ada peristiwa kebakaran dan penyelidikan lebih lanjut dilakukan Unit Reskrim Polsek Gerokgak, untuk mengetahui apa penyebab kebakaran yang melanda rumah nenek Luh Sara itu," tegasnya. (kmb38)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali post*

Kategori : *lavalantas*

### Tabrak Pohon, Atlet Rugby Tewas

**Singaraja (Bali Post) -**

Atlet rugby yang sempat merebut medali emas di laga Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali lalu, Gusti Putu Hendra Wahyudi, tewas setelah mengalami kecelakaan lalu lintas, Kamis (3/10) pagi kemarin. Korban yang saat ini tercatat sebagai siswa di SMA Lab Undiksha Singaraja itu menabrak pohon perindang hingga mengalami luka serius dan kemudian tewas.

Informasi yang dikumpulkan di lapangan menyebutkan, kecelakaan terjadi di Jalan Mayor Metra, sekitar pukul 06.30 Wita. Kejadian berawal saat korban Hendra Wahyudi melaju dari arah Sukasada menuju Kota Singaraja. Korban asal Desa Sanggalangit Kecamatan Ger-

ogok itu, saat itu mengendarai sepeda motor DK 4694 UAT.

Saat melintas di lokasi kejadian, korban diduga hendak mendahului sepeda motor di depannya dari lajur kiri. Diperkirakan korban tidak bisa mengendalikan kendaraannya sehingga menabrak pohon perindang.

Petugas Dinas Perhubungan yang tengah mengatur lalu lintas di *Catus Pata* Buleleng langsung mengevakuasi korban ke RSUD Buleleng. Korban dapat perawatan beberapa lama di RSUD Buleleng. Namun, nyawa korban tak berhasil diselamatkan akibat cedera kepala berat.

Kasat Lantas AKP Citra Fatwa Rahmadani seizin Kapolres Buleleng AKBP Suratno

mengatakan, polisi masih melakukan penyelidikan terhadap peristiwa tersebut. "Ada dugaan korban *out of control*. Tapi kami akan pastikan lagi. Kami akan investigasi kendaraan korban," katanya.

Pengurus Persatuan Rugby Union Indonesia (PRUI) Buleleng mengaku sangat terkejut dengan peristiwa kecelakaan itu. Apalagi korban memperkuat tim rugby Buleleng di Porprov Bali 2019 lalu, hingga mengantarkan meraih medali emas.

Ketua Umum PRUI Wayan Artanayasa mengatakan, korban sering memperkuat tim inti. Saat Sirkuit Rugby 2019 di Gianyar, ia juga masuk tim inti, tetapi saat itu harus puas meraih posisi *runner-up*. (kmb38)